BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa :

1. Struktur aktiva pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk tahun 2003 sampai dengan 2009 cenderung mengalami penurunan. Namun pada tahun 2007 mengalami peningkatan. Stuktur aktiva yang diperoleh dari perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva cenderung mengalami penurunan dengan nilai rata-rata yang dicapai dari tahun 2003-2009 adalah 0,3841 . Hal itu disebabkan karena adanya pengeluaran **(***expenditure***)** untuk pemeliharaan (*maintenance*), perbaikan (*repair/betterment*), penggantian komponen (*replacement*), turun mesin (*overhaul*) dan penyusutan atau amortisasi pada aktivanya. Pemeliharaan (*maintenance*) merupakan tindakan atau aktivitas yang ditujukan “hanya” untuk membuat suatu aktiva tetap berfungsi sebagaimana mestinya dan pengeluaran yang timbul hendaknya di bebankan (dijadikan biaya) pada periode yang sama. Perbaikan (*repair*) diperhitungkan sebagai aktivitas yang lebih besar dibandingkan dengan pemeliharaan (*maintenance*). Dikatakan perbaikan (*repair*) apabila untuk membuat aktiva tersebut berfungsi sebagaimana mestinya diperlukan tindakan pemulihan kondisi atas bagian/sparepart/komponen yang mengalami penurunan fungsi, akan tetapi

belum diperlukan suatu penggantian. Penggantian komponen **(***replacement***)** ditandai dengan adanya penggantian atas satu komponen atau lebih dari suatu aktiva tetap. Turun mesin (*overhaul*) terjadi pada aktiva tetap yang bekerjanya menggunakan mesin. Misalnya: mobil, kendaraan, mesin produksi, peralatan produksi. Dikatakan mengalami turun mesin apabila untuk membuatnya berfungsi lebih baik, diperlukan tindakan pembongkaran terhadap hampir seluruh komponen atau komponen utama dari aktiva tersebut, untuk kemudian dilakukan pemasangan kembali. Pada proses turun mesin hampir pasti akan terjadi sekaligus tindakan: pemeliharaan, perbaikan, penggantian komponen. Turun mesin (*overhaul*) biasanya terjadi disaat-saat aktiva tersebut mengalami penurunan fungsi (kapasitas) yang sangat signifikan akibat penggunaan yang sudah relatif lama. Penyusutan terjadi pada setiap aktiva tetap dimana kualitas dari aktiva tersebut mengalami penurunan tiap tahun yang disebabkan adanya masa manfaat/umur ekonomis aktiva tetap, sehingga nilai aktiva tetap juga mengalami penurunan.

2. Pertumbuhan penjualan yang diperoleh PT. Aqua Golden Mississippi Tbk terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun selama periode tahun 2003-2009 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 17,83% setiap tahunnya. Fluktuasi dapat dilihat dari kondisi pasar, dimana pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualan. Adapun faktor – faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah daya beli, kualitas produk, harga bahan baku, frekuensi pembelian, dan keinginan serta kebutuhan. Jika dari faktor-faktor tersebut

mengalami peningkatan maka pertumbuhan penjualannya pun mengalami peningkatan, sebaliknya jika dari faktor-faktor tersebut mengalami penurunan maka pertumbuhan penjualannya pun akan mengalami penurunan. Kenaikan penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2004 yaitu meningkat sebesar 23,76% dari tahun 2003, sebaliknya kenaikan penjualan terendah terjadi pada tahun 2006 yaitu hanya meningkat sebesar 7,78% dari tahun 2005

3. Struktur modal yang dimiliki PT. Aqua Golden Mississippi Tbk cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun selama periode tahun 2003-2009 dengan rata-rata sebesar 60,22% setiap tahunnya. Hal itu disebabkan karena perusahaan lebih cenderung memakai modal sendiri dalam pembiayaan perusahaan daripada utang jangka panjang. Namun utang jangka panjang yang dimiliki PT. Aqua Golden Mississippi Tbk terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama periode tahun 2003-2009. Demikian juga dengan modal sendiri PT. Aqua Golden Mississippi Tbk terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama periode tahun 2003-2009.

   Struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk. Struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 98,5% terhadap struktur modal. Secara parsial struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dimana kebanyakan perusahaan industri dimana sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap, akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal permanen, yaitu modal sendiri sedangkan utang jangka panjang sifatnya hanya sebagai pelengkap. Dengan demikian,

semakin tinggi struktur aktiva (yang berarti semakin besar jumlah aktiva tetap), maka penggunaan modal sendiri akan semakin tinggi (penggunaan utang jangka panjang semakin sedikit). Namun pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan yang pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang jangka panjang. Semakin besar pertumbuhan penjualan, maka semakin besar pula utang yang digunakan oleh perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil tingkat pertumbuhan penjualan, maka semakin sedikit pula utang yang diambil perusahaan.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar perusahaan memiliki struktur aktiva yang baik, caranya adalah dengan melakukan penilaian kembali pada aktiva tetap yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga tidak berisiko tinggi bagi perusahaan dalam menghadapi masalah penyusutan aktivanya.
2. Agar perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang baik, maka perusahaan harus memperhatikan kondisi penjualan. Penjualan akan meningkat jika permintaan akan aktiva tinggi, sehingga mengakibatkan perusahaan memerlukan biaya. Biaya tersebut diperoleh dari utang jangka panjang atau modal sendiri. Namun jika tingkat pertumbuhan penjualan mengalami penurunan hal tersebut karena biaya produksi tinggi sehingga permintaan akan aktiva (aktiva tetap) berkurang atau menurun.

3. Agar perusahaan memiliki struktur modal yang baik maka perusahaan harus memperhatikan struktur modal. Struktur modal dikatakan baik jika jumlah utang jangka panjang lebih sedikit dibandingkan modal sendirinya. Sehingga dapat dikatakan aktiva perusahaannya dibiayai oleh modal sendiri yang dimiliki perusahaan tersebut.
4. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan. Kedua variabel tersebut hanya menjelaskan sebesar 98,5 % variabel struktur modal, sedangkan sisanya yaitu 1,5% akan dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian masih ada variabel lain di luar penelitian yang bisa dijadikan variabel independen. Untuk hasil penelitian yang lebih baik, peneliti selanjutnya hendaknya bisa melakukan penambahan terhadap variabel independen yang digunakan.